



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau mengurai sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek

Subjek penelitian ialah ustadz dan santri pondok pesantren Al Karamah di Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

##### 2. Objek

Objek penelitian adalah peran ustadz dalam pelaksanaan ibadah shalat tahajud berjamaah di pondok pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

- a. Data Pokok, data yang digali penelitian, terdiri dari kata-kata dan tindakan yang secara langsung relevan dengan peneliti.
  - 1) Peran ustadz dalam pelaksanaan ibadah shalat tahajud berjamaah di Pondok Pesantren Al-Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Meliputi Ustadz sebagai pendidik, pelatih, konselor dan motivator. Ustadz harus memainkan perannya dengan sebaik mungkin.
  - 2) Faktor pendukung dan penghambat peran ustadz dalam pelaksanaan ibadah shalat tahajud berjamaah di pondok pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu: a) faktor ustadz yang meliputi, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan pengalaman membina asrama untuk menyelenggarakan majelis shalat tahajud, b) faktor dalam diri santri, c) faktor sesama santri, dan d) faktor sarana prasarana.
- b. Data penunjang dalam surat ini mengacu pada keterangan atau tempat penelitian:
  - 1) Sejarah Singkat Berdirinya Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
  - 2) Keadaan pimpinan pesantren susunan tenaga pengajar santri.

3) Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber data

- a. Informan utama yaitu Ustadz dan Santri Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara
- b. Informan tambahan yaitu Pimpinan Pondok Pesantren, Pengurus Tenaga Administrasi, Ustadz dan orang-orang yang terlibat secara tertulis
- c. Dokumen, yaitu catatan yang berkaitan dengan data yang dicari.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data peristiwa/fenomena berupa dan proses ustadz dalam pengelolaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan sebelum, selama dan setelah penelitian. Observasi atau pengamatan ini dilakukan selama melaksanakan shalat tahajud berjamaah di Pesantren Al-Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik untuk mendapatkan jawaban dari informan utama dan informasi tambahan melalui tanya jawab dari berbagai pihak. Dengan teknik ini, kita bertanya langsung kepada ustadz dan santri yang ada disana. Disini

saya meneliti atau meneliti peran ustadz dalam pelaksanaan ibadah shalat tahajud berjamaah di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendukung metode lain seperti ekstraksi data berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem pendukung penelitian. Matriks berikut memberikan lebih banyak informasi tentang data, sumber data, dan metode pengumpulan data, yaitu:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data (TPD)

No	Data	Sumber data	TPD
1	<p>Data Pokok: Peran ustaz dalam pelaksanaan ibadah shalat tahajud tahajud berjamaah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan pendidikan yang baik dalam menyelenggarakan shalat tahajud.</li> <li>b. Memberikan pelatihan kepada santri untuk meningkatkan kedisiplinan dalam berbagai kegiatan, khususnya dalam shalat tahajud.</li> <li>c. Memotivasi santri untuk lebih rajin dalam shalat tahajud</li> <li>d. Beri santri waktu untuk berkonsultasi tentang masalah yang muncul</li> </ol>	Ustadz dan Santri	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	<p>Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran ustadz dalam pelaksanaan ibadah shalat tahajud berjamaah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor ustadz yang meliputi pendidikan,</li> </ol>		

	<p>pengalaman mengajar, dan pengalaman membangun asrama saat menyelenggarakan shalat tahajud.</p> <p>b. Faktor dalam diri santri</p> <p>c. Faktor sesama Santri</p> <p>d. Faktor sarana dan prasarana</p>	Ustadz dan Santri	Observasi, dan wawancara
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Sejarah Singkat Berdirinya Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.</p> <p>b. Keadaan pimpinan pesantren, susunan tenaga pengajar, santri.</p> <p>c. Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren</p>	Pesantren dan kepala administrasi	Wawancara dan Dokumentasi.

## E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang mendalam penelitian ini. Ada beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data didefinisikan menjadi jalan pemulihan yang ditujukan untuk menyederhanakan, abstraksi, dan mengubah data mentah dari catatan lapangan.
- b. Penyajian data yaitu penyajian sebagai kumpulan informasi yang terstruktur guna menarik kesimpulan dan mengambil tindakan
- c. Editing, yaitu pengendalian terhadap penataan data yang diterima dari lapangan, sehingga dapat diketahui kelengkapan datanya.

- d. Menarik kesimpulan yaitu dalam teknik ini dibuat generalisasi utama dari hasil yang terkumpul.

## 2. Analisis data

Setiap peneliti membutuhkan analisis data yang artinya suatu jalan pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyatukan data ke dalam pola-pola, memilih yang paling penting dan yang akan diteliti, serta menarik kesimpulan untuk memudahkan dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 3 (tiga) tahap yaitu sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data diterjemahkan menjadi jalan penyempurnaan data, untuk data yang masih terasa tidak cukup. Kurangi data juga berarti meringkas memilih hal-hal ini titik, fokus pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Dalam penelitian ini dilakukan pengurangan data dapat dibuat dari cara menulis resume, membuang kode yang tidak perlu bagian utama dan seterusnya sampai laporan studi ini telah selesai.

### b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah selesai direduksi, lalu langkah selanjutnya menampilkan data. Penyajian data ialah jalan pengumpulan informasi disusun berdasarkan yg dibutuhkan. Menampilkan data di tulisan yang berkualitas dapat dilakukan di bentuk: deskripsi singkat, skema, hubungan antar kategori. Studi ini adalah untuk menyajikan data menggunakan teks cerita.

c. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap yang terakhir data kualitatif untuk Miles dan Huberman kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah kegiatan dibuat untuk tujuan tersebut mencari makna. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data berkaitan dengan peran ustadz dalam pelaksanaan ibadah shalat tahajud berjamaah di Pondok Pesantren Al-Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kesimpulan berakhir dalam proses analisis kualitatif ditarik setelah proses penagihan data terbaru.

Kesimpulan yang terakhir kemudian diverifikasi melalui wawancara kepada seorang ustadz. Lalu dikonfirmasi melalui wawancara dengan santri dan menyederhanakan kembali untuk informasi lebih lanjut lapangan mudah untuk memahami datanya.<sup>1</sup>

## **F. Prosedur penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis melewati beberapa tahapan, yaitu:

- a. Penjajakan awal dan lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal penelitian
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk di koreksi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.



- d. Mengajukan desain proposal kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan meminta persetujuan judul.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
- c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, untuk melakukan penulisan dan pengumpulan data
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
- e. Menyiapkan teknik pengumpulan data dan berupa petunjuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi instansi terkait untuk melaporkan penelitian
- b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan
- c. Mengumpul data
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diterima
- e. Menarik kesimpulan dan melanjutkan ke persiapan laporan
- f. Menyempurnakan teks laporan sesuai dengan intruksi dan saran dosen pembimbing.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan Penulisan

Menyusun hasil penulisan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan penulisan laporan penelitian. Naskah skripsi yang telah disetujui

dosen pembimbing, kemudian dapat direview dan dipertahankan di depan penguji dalam sidang munaqasah.

